

**DIMENSI KEBERAGAMAAN MAHASISWI PENGHUNI KOS MUSLIMAH
SAFINA GOWOK BANTUL DAN KOS MUSLIMAH KHANZA GAMPING SLEMAN**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Untuk memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh :

Anisah Mu'fidah
21105020056

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PRODI STUDI AGAMA AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1259/Un.02/DU/PP.00.9/07/2025

Tugas Akhir dengan judul : DIMENSI KEBERAGAMAAN MAHASISWI PENGHUNI KOS MUSLIMAH
SAFINA GOWOK BANTUL DAN KOS MUSLIMAH KHANZA
GAMPING SLEMAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANISAH MU'FIDAH
Nomor Induk Mahasiswa : 21105020056
Telah diujikan pada : Selasa, 08 Juli 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Dian Nur Anna, S.Ag., M.A.
SIGNED

Valid ID: 687db12a45695



Penguji II

Dr. Siti Khodijah Nurul Aula, M.Ag.
SIGNED

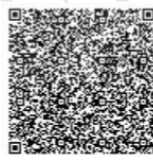
Valid ID: 687edf40445ac



Penguji III

Prof. Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 68884821a1694



Yogyakarta, 08 Juli 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 68888a1e6fec3

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
 Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281
 Telepon (0274) 589621, Faksimili (0274) 586117
 Website : <http://ushuluddin.uin-suka.ac.id>

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Anisah Mu'fidah
 NIM : 21105020056
 Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
 Jurusan/Prodi : Studi Agama - Agama
 Alamat : Cibelok, Kec. Taman, Pemalang.
 Telp : 0882008263364
 Judul Skripsi : Dimensi Keberagamaan Mahasiswi Penghuni Kos Muslimah Safina
 Gowok Bantul dan Kos Muslimah Khanza Gamping Sleman

Menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Apabila skripsi telah dimunaqosahkan dan diwajibkan revisi maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu satu dua bulan terhitung dari tanggal munaqosah. Jika ternyata lebih dari dua bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar sarjana saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 8 Februari 2025


Anisah Mu'fidah
 21105020056

NOTA DINAS



NOTA DINAS

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Dosen pembimbing Dr. Dian Nur Anna, S.Ag., M.A.

Jurusan Studi Agama – Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Persetujuan Skripsi Sdri Anisah Mu'fidah

Lamp : -

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Anisah Mu'fidah
 NIM : 21105020056
 Program Studi : Studi Agama - Agama
 Judul Skripsi : Dimensi Keberagamaan Mahasiswi Penghuni Kos Muslimah Safina Gowok Bantul dan Kos Muslimah Khanza Gamping Sleman

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S.Ag) di Prodi Studi Agama – Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 5 Februari 2025



Dr. Dian Nur Anna, S.Ag., M.A.
 NIP. 197603162007012023

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Anisah Mu'fidah
NIM	: 21105020056
Program Studi	: Studi Agama - Agama
Fakultas	: Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Alamat	: Cibelok, Kec. Taman, Pemalang.
No. HP	: 0882008263364

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 5 Februari 2025

Yang menyatakan,



Anisah Mu'fidah
21105020056

MOTTO

"Jangan takut gagal, karena skripsi itu bukan soal seberapa cepat selesai, tapi seberapa kuat kamu bertahan sampai akhir."¹



¹ Frengky, *Sarapan Pagi - Santap Kata di Pagi Hari*, (Yogyakarta: Vidyāsenā Production, 2012).

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Dengan penuh rasa syukur dan hormat kepada Allah SWT, persembahan ini saya tujukan kepada keluarga saya tercinta, Abi Tasori dan Bunda Nuryati orang yang paling istimewa sepanjang hidup saya serta yang senantiasa menjadi kekuatan dan inspirasi dalam setiap langkah saya.

Terima kasih tak terhingga kepada almamater saya, Prodi Studi Agama-agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu dan wawasan mendalam dalam perjalanan akademik ini.

Ucapan terima kasih juga saya haturkan kepada sahabat dan teman-teman saya yang telah menemani dalam suka maupun duka.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat menjadi wawasan dan manfaat untuk orang lain. Aamiin.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan nikmat dan karunia-Nya yang diberikan kepada seluruh umat manusia, khususnya yang dirasakan oleh penulis sebagai mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Program Studi Studi Agama-agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Penulis bersyukur karena atas rahmat dan izin-Nya, skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Semoga shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya, yang telah membimbing umat manusia dari kegelapan menuju cahaya. Semoga kita semua termasuk dalam golongan umat beliau yang mendapatkan syafaat di hari akhir. Aamiin.

Penulis juga bersyukur atas kelancaran dan kemudahan yang Allah SWT berikan selama proses penyusunan skripsi ini. Meskipun ada beberapa kendala yang dihadapi, yang sebagian besar berasal dari keterbatasan diri penulis sendiri, semua hambatan tersebut dapat dilalui dengan baik. Hal ini tentu tidak terlepas dari dukungan dan doa dari orang-orang terdekat yang tidak pernah lelah memberikan semangat kepada penulis. Setiap bantuan, baik dalam bentuk moral maupun material, sangatlah berarti dan menjadi kekuatan tersendiri dalam menyelesaikan skripsi ini.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini, perkenankanlah penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses penyusunan skripsi ini.

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Roni Ismail, S.Th.I., M.S.I. selaku Ketua Prodi Studi Agama Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Bapak Khairullah Zikri, S.Ag., MASTRel selaku Sekretaris Program Studi Agama Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ibu Dr. Dian Nur Anna, S.Ag., M.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu di tengah kesibukan lainnya untuk memberikan arahan serta bimbingan juga nasihat dalam perjalanan menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Studi Agama Agama dan seluruh staf TU Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terkhusus Ibu Fika selaku staf TU yang mana beliau semua telah membantu serta meluangkan waktunya dalam setiap tahapan administrasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Terima kasih yang sebesar-besarnya saya sampaikan kepada seluruh penghuni Kos Muslimah Safina Gowok dan Kos Muslimah Khanza Gamping yang telah berkenan menjadi bagian dari penelitian ini. Partisipasi, keterbukaan, serta kesediaan saudara sekalian dalam berbagi pengalaman dan perspektif sangat membantu dalam memperkaya data dan analisis dalam penelitian ini. Semoga kebaikan dan kerja sama yang diberikan mendapatkan balasan yang setimpal, serta hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak.
8. Abi Tasori dan Bunda Nuryati, terima kasih atas ketulusan dan kebaikan hati yang tak henti-hentinya mengalir. Dukungan dan kehangatan yang kalian berikan telah menjadi bagian penting dalam perjalanan penelitian ini. Abi, terima kasih atas

kebijaksanaan dan arahan yang selalu menuntun dengan penuh kesabaran. Bunda, terima kasih telah menjadi sosok yang selalu menyemangati dengan kelembutan dan ketulusan. Kehadiran kalian adalah anugerah, dan semoga segala kebaikan ini kembali dalam limpahan berkah.

9. Adek Muhammad Fadhil Alfath, terima kasih telah menjadi cahaya kecil yang menghadirkan senyum di tengah perjalanan yang penuh tantangan ini. Canda dan semangatmu tanpa sadar menjadi pengingat bahwa setiap perjuangan selalu layak dijalani dengan hati yang ringan. Terima kasih telah menghibur, menyemangati, dan tanpa sadar memberi kekuatan di saat lelah melanda. Semoga kebaikan dan keceriaanmu selalu mengiringi langkah-langkahmu ke depan.
10. Rahma Dwi, Dinda Nova, Adinda Yasmin, Arina Haqol, Fahmi Muzaki, Sutrisno, dan Adinda Keysha terima kasih telah menjadi sahabat yang selalu ada dalam berbagai fase perjalanan ini. Kebersamaan, dukungan, dan tawa yang kalian bagikan menjadi energi berharga yang membuat setiap langkah terasa lebih ringan. Terima kasih atas telinga yang selalu siap mendengar, bahu yang selalu bersedia menopang, serta semangat yang tanpa henti menguatkan. Kalian bukan sekadar sahabat, tetapi juga keluarga yang dipilih oleh hati. Semoga persahabatan ini tetap terjaga dan membawa kebaikan bagi kita semua.
11. Terima kasih yang sebesar-besarnya saya sampaikan kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan skripsi ini. Setiap dukungan, bantuan, dan doa yang diberikan, baik secara langsung maupun tidak, telah menjadi bagian penting dalam perjalanan akademik ini. Tanpa kalian, proses ini tidak akan berjalan sebagaimana mestinya. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang berlimpah, dan semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi banyak orang.

Penulis dengan penuh rasa syukur mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik dalam bentuk materi maupun non-materi, selama penyusunan skripsi ini. Penulis hanya dapat memohon kepada Allah SWT agar segala kebaikan tersebut diganjar dengan rahmat dan keberkahan yang berlimpah. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang konstruktif untuk meningkatkan kualitas penelitian ini di masa yang akan datang. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca serta menjadi pijakan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, 22 Januari 2025
Penulis,

Anisah Mu'fidah
21105020056

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat lingkungan sosial dalam hunian mahasiswa khususnya kos muslimah yang berperan dalam membentuk pola keberagamaan individu. Di tengah arus modernisasi yang semakin kuat, mahasiswa yang tinggal jauh dari keluarga sering kali menghadapi dilema dalam mempertahankan identitas keagamaannya. Kos Safina menerapkan aturan yang ketat seperti pembatasan jam keluar malam dan larangan menerima tamu laki-laki sehingga suasana religius lebih terstruktur. Sementara itu, Kos Khanza lebih fleksibel, memberi kebebasan bagi mahasiswi untuk menjalankan ibadah sesuai kesadaran pribadi tanpa banyak aturan. Dengan adanya aturan ketat di Kos Muslimah Safina dan pendekatan yang lebih fleksibel di Kos Muslimah Khanza, penelitian ini untuk memahami bagaimana kebijakan pengelola kos memengaruhi kehidupan religius para mahasiswi, bagaimana mereka menavigasi kebebasan individu dengan aturan kolektif serta sejauh mana lingkungan kos dapat menjadi faktor penunjang dalam mempertahankan nilai-nilai keislaman.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang dilakukan dengan metode kualitatif dengan pendekatan psikologi agama. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti menggunakan teori dimensi keberagamaan dari Glock dan Stark, yang meliputi lima aspek: keyakinan, ritual, pengalaman religius, pengetahuan agama dan konsekuensial. Pendekatan ini digunakan untuk memahami keberagamaan mahasiswi penghuni Kos Safina dan Kos Khanza, termasuk bagaimana mereka menjaga nilai-nilai keislaman di tengah beragam pengaruh lingkungan kampus dan tekanan akademik. Melalui teori ini, penelitian mengidentifikasi dinamika keberagamaan para penghuni kos, mulai dari cara mereka memperkuat keyakinan hingga bagaimana pengalaman religius memengaruhi perilaku sehari-hari.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberagamaan mahasiswi penghuni Kos Muslimah Safina di Gowok dan Kos Muslimah Khanza di Gamping dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup kesadaran diri, motivasi, dan pengalaman spiritual yang memberikan kekuatan dalam menghadapi godaan dan tekanan akademik, sementara faktor eksternal seperti lingkungan sosial, fasilitas keagamaan dan interaksi antar penghuni memberikan dukungan tambahan. Berdasarkan analisis lima dimensi keberagamaan keyakinan, ritual, pengetahuan agama, pengalaman spiritual, dan konsekuensial ditemukan bahwa keberagamaan mahasiswi di Kos Muslimah Safina dan Kos Muslimah Khanza memiliki kecenderungan berbeda. Dalam dimensi keyakinan, seluruh informan Kos Safina menunjukkan keyakinan kuat, sedangkan di Kos Khanza masih ada 2 informan yang mengalami kebimbangan. Dalam dimensi ritual, semua informan Safina salat secara disiplin dan sebagian aktif ikut pengajian sementara di Kos Khanza, meski salat rutin, ada yang masih sering menunda. Dalam pengetahuan agama, mayoritas penghuni Safina memiliki latar pesantren, sedangkan di Khanza sebagian besar belajar secara otodidak. Untuk pengalaman spiritual, semua informan Safina pernah merasa dekat secara mendalam dengan Tuhan, sedangkan 2 informan Khanza belum mengalaminya. Dalam dimensi konsekuensial, penghuni Safina lebih konsisten dalam menerapkan nilai agama dalam kehidupan sosial sedangkan penghuni Khanza cenderung belum stabil dan masih terpengaruh lingkungan.

Kata Kunci: Kos Muslimah, keberagamaan, Glock dan Stark, keyakinan, ibadah, mahasiswi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
NOTA DINAS	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan masalah	4
C. Tujuan penelitian.....	4
D. Manfaat penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Kerangka Teori.....	10
G. Metode Penelitian	14
BAB II GAMBARAN UMUM KOS MUSLIMAH SAFINA GOWOK DAN KOS MUSLIMAH KHANZA GAMPING.....	19
A. Profil Kos Muslimah Safina Gowok dan Kos Muslimah Khanza Gamping	19
1. Sejarah Berdirinya	19
2. Visi Misi.....	22
3. Aturan dan Kebijakan Kos.....	26
4. Deskripsi Lingkungan Sekitar.....	29

B. Gambaran Umum Tentang Mahasiswi.....	32
1. Profil Mahasiswi Penghuni Kos Muslimah Safina Gowok	32
2. Profil Penghuni Kos Muslimah Khanza Gamping.....	34
BAB III FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERAGAMAAN	
MAHASISWI KOS MUSLIMAH SAFINA GOWOK DAN KOS MUSLIMAH	
KHANZA GAMPING	37
A. Faktor Internal.....	38
B. Faktor Eksternal.....	46
BAB IV KEBERAGAMAAN MAHASISWI PENGHUNI KOS MUSLIMAH SAFINA	
GOWOK DAN KOS MUSLIMAH KHANZA GAMPING	57
A. Dimensi Keyakinan.....	57
B. Dimensi Praktik/Ritual.....	66
C. Dimensi Pengetahuan Agama	75
D. Dimensi Pengalaman	83
E. Dimensi Konsekuesional (Moral)	91
BAB V PENUTUP.....	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	100
DAFTAR INFORMAN.....	102
DAFTAR TABEL.....	103
LAMPIRAN - LAMPIRAN	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lingkungan sosial merupakan salah satu faktor penyebab bagaimana sikap atau perilaku seseorang itu akan terbentuk. Terlepas dari sikap positif atau negatif individu, lingkungan sekitar memberikan dampak yang besar bagi pertumbuhan individu. Menurut Matsumoto lingkungan memiliki dampak yang sangat besar bagi perkembangan psikologi remaja, pengaruh daripada budaya setempat terhadap pertumbuhan mental dan nalar remaja.² Selain aspek lingkungan, agama juga merupakan salah satu hal yang membentuk kehidupan manusia. Mempelajari serta mempraktekkan ajaran agama adalah sebuah kewajiban bagi seorang pemeluknya. Namun dalam proses menjalankan ajaran agama tersebut, seseorang dapat dipengaruhi oleh bagaimana kondisi lingkungan sosialnya. Lingkungan sosial individu memiliki pengaruh yang besar dalam pertumbuhan baik mental dan pikirannya mengenai agama itu sendiri. Bagaimana seseorang menjalankan dan mempertahankan nilai-nilai keagamaan pada dirinya, sangat dipengaruhi oleh bagaimana lingkungan sosial yang ia miliki. Lingkungan sosial itu sendiri ialah interaksi sosial atau sosiokultural yang secara tidak langsung memberikan dampak terhadap potensi berkembangnya fitrah dan kesadaran beragama seorang individu³

Salah satu bentuk interaksi di kalangan remaja ialah pergaulan bebas. Hal ini menjadi salah satu fenomena yang muncul di kalangan mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di kota yogyakarta.⁴ Hidup mandiri di lokasi yang baru serta

² David Linda Juang Matsumoto, *Culture and Psychology*, 4th edn (Belmond Thompson, 2008).

³ Moh Mofid, teori dasar psikologi agama (institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang, 2020).

⁴ Muhammad Pratama, 'Jogja Dengan Pergaulan Bebasnya ', Kompasiana, 22/72024. Diakses pada 17 Oktober 2024 23.04

jauh dari pantauan orang tua, membuat mereka rentan terjebak dalam pola-pola pergaulan bebas, apa lagi jika mereka tidak dibekali dengan basis pendidikan agama yang mencukupi. Peran kos sebagai hunian sementara bagi mahasiswa seringkali juga berkontribusi dalam proses mereka beradaptasi dengan lingkungan yang heterogen dan dinamis. Jika daya tarik pergaulan bebas lebih mengemuka, maka akan sangat berat para mahasiswa tersebut untuk menjaga konsistensi pengamalan nilai-nilai agama. Hal senada juga dapat dialami oleh mahasiswi muslimah yang hidup di tengah lingkungan hunian yang bebas dan beragam. Penelitian ini tertarik untuk melihat bagaimana dimensi keberagamaan mahasiswi kos muslimah termanifestasi dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menjadi relevan mengingat semakin kompleksnya tantangan yang dihadapi generasi muda dalam mempertahankan identitas keagamaan di tengah arus modernisasi.

Moralitas remaja tidak terlepas dari kondisi sosial di mana individu itu berada. Ada banyak faktor faktor yang mungkin memberikan dampak bagi keberagamaan yang dimiliki oleh seseorang.⁵ Dalam kehidupan di kos atau hunian mahasiswa misalnya, jika tidak ada aturan yang mengikat para penghuninya, maka potensi mereka untuk menyimpang akan sangat besar. Sebaliknya, jika pemilik kos berkomitmen untuk menjaga kualitas agama bagi penghuninya, maka ia akan membuat aturan yang rigid terkait menjalankan perintah agama. Hal ini misalnya aturan untuk melaksanakan shalat lima waktu, menjaga aurat, larangan meminum minuman keras dan beberapa perintah agama lainnya yang diterapkan oleh pihak pengelola Indekos.

Kos Muslimah Safina di Gowok, Caturtunggal, dan Kos Muslimah Khanza di Gamping merupakan dua lokasi yang menawarkan lingkungan dengan nuansa religius

⁵ Suryabrata, S., *Psikologi Kepribadian* (Jakarta: Rajawali Press, 2007).

bagi mahasiswi yang tinggal di dalamnya. Kedua kos ini memiliki karakteristik unik yang mencerminkan keberagaman para penghuninya. Kos Muslimah Safina yang terletak di kawasan strategis dekat kampus, dikenal sebagai kos yang memberlakukan aturan ketat dan larangan-larangan tertentu, seperti menerima tamu lawan jenis di area kos. Sementara itu, Kos Muslimah Khanza di Gamping meskipun juga mengusung nilai-nilai religius, memiliki pendekatan yang lebih fleksibel dengan memberikan kebebasan bagi penghuninya untuk menentukan cara menjalankan ibadah sesuai keyakinan mereka masing-masing. Keunikan dari kedua kos ini menjadi salah satu alasan mengapa topik ini layak untuk diteliti. Lingkungan kos muslimah tidak hanya menjadi tempat tinggal tetapi juga tempat pembentukan nilai-nilai religius secara kolektif melalui interaksi antar penghuni. Dalam Kos Muslimah Safina, penghuni berasal dari berbagai daerah di Indonesia yang membawa tradisi keagamaan masing-masing ke dalam kos. Hal ini melahirkan dinamika sosial dan keagamaan yang menarik. Begitu pula di Kos Muslimah Khanza, interaksi antar penghuni yang berasal dari berbagai latar belakang sosial, budaya dan ekonomi menciptakan pola keberagaman yang unik.

Penelitian mengenai keberagaman mahasiswi di dua kos ini menjadi penting karena dapat mengungkap bagaimana lingkungan kos memengaruhi pola keberagaman individu. Apakah aturan-aturan yang diterapkan di kos benar-benar efektif dalam mendukung praktik keagamaan? Bagaimana mahasiswi menyeimbangkan antara kebebasan mereka sebagai individu dan komitmen untuk mematuhi aturan kos dan sejauh mana lingkungan kos membentuk identitas religius mereka? Pertanyaan-pertanyaan ini menjadi landasan akademik untuk mengeksplorasi hubungan antara lingkungan sosial, aturan kos, dan keberagaman mahasiswi. Karena

itu peneliti ingin meneliti terkait “ Keberagamaan Mahasiswi Penghuni Kos Muslimah Safina Gowok dan Kos Muslimah Khanza Gamping “

B. Rumusan masalah

Berdasarkan dengan latar belakang diatas maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut.

1. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi dinamika keberagamaan mahasiswi yang berada di kos muslimah Safina dan kos muslimah Khanza ?
2. Bagaimana keberagamaan mahasiswi yang berada di kos muslimah Safina dan kos muslimah Khanza ?

C. Tujuan penelitian

Adapun tujuan daripada penelitian ini adalah untuk mengetahui dimensi keberagamaan yang dimiliki oleh mahasiswi yang berada di dalam kos Muslimah Safina yang dirincikan sebagai berikut.

1. Mengetahui bagaimana faktor faktor yang mempengaruhi dinamika keberagamaan mahasiswi yang berada di kos muslimah Safina dan kos muslimah Khanza.
2. Mengetahui bagaimana keberagamaan mahasiswi yang berada di kos muslimah Safina dan kos muslimah Khanza.

D. Manfaat penelitian

Ada beberapa manfaat yang dihasilkan dari penelitian ini baik secara teoritis atau praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian keilmuan di bidang psikologi agama khususnya dalam memahami dinamika keberagamaan individu dalam konteks lingkungan sosial

yang berbeda. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi acuan teoritis bagi pengembangan konsep-konsep keberagamaan. Selain itu, penelitian ini juga dapat memperkaya literatur ilmiah dengan memberikan gambaran nyata mengenai bagaimana lingkungan kos berperan dalam membentuk tingkat dan pola keberagamaan mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan bagi pengelola kos khusus Muslimah dalam menciptakan lingkungan yang lebih kondusif bagi pembinaan keberagamaan mahasiswi. Temuan dalam penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk merancang program keagamaan yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik penghuni kos, seperti kajian rutin, bimbingan ibadah, atau pembiasaan aktivitas keislaman sehari-hari.

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian terkait kajian tentang dinamika keberagamaan telah banyak dilakukan. Beberapa diantara yang memiliki relevansi terhadap penelitian yang dilakukan dapat dijelaskan sebagai berikut:.

Pertama adalah karya Agnes Dwi Hariyani dengan judul “ Makna Hijrah Dan Dimensi Keberagamaan Mahasiswa Lembaga Dakwah Kampus Di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman. Penelitian ini memiliki fokus terhadap makna hijrah dan dimensi keberagamaan mahasiswa yang tergabung dalam organisasi LDK di FISIP Universitas Mulawarman. Hijrah dipahami sebagai perubahan yang tidak hanya fisik tetapi juga menyeluruh. Penelitian ini diuraikan menggunakan teori dimensi keberagamaan dari Charles Y. Glock dan Rodney Stark. Rumusan masalah penelitian ini adalah makna hijrah dan dimensi keberagamaan mahasiswa LDK, dengan tujuan untuk memahami makna hijrah serta mendeskripsikan dimensi keagamaan mereka. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa makna hijrah bagi informan adalah proses berkelanjutan untuk berubah menjadi lebih baik. Perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah peneliti lebih memfokuskan pada bagaimana mahasiswi yang berada di kos muslimah Safina dan kos muslimah Khanza.⁶

Kedua ialah penelitian yang dilakukan oleh Kartini Prilly Rorong dkk dengan judul “Kehidupan sosial dan Spioritual Formation mahasiswa indekos di Lingkungan Kampus”. Penelitian tersebut memiliki fokus terhadap tingkah laku Mahasiswa Indekos yang lepas dari ajaran agama, pergaulan bebas yang telah marak menjauhkan mereka dari konsep konsep keagamaan yang telah diyakininya sebelum melakukan studi di Universitas. Penelitian ini menyimpulkan bahwasanya agama memiliki peran sentris dalam membeirkan batasan batasan terhadap perilaku manusia untuk memberikan dampak yang positif bagi masyarakat setempat. Bedanya dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah pada objek yang dikaji yang berada di kos muslimah Safina dan kos muslimah Khanza yang berfokus pada bagaimana mahasiswi yang berada di kos muslimah menerapkan dimensi keberagamaan Charless Y Glock dan Stark⁷

Ketiga ialah penelitian yang dilakukan oleh Umi Mujiati dan Andi Triyanto dengan Judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Keberagamaan Siswa di SMA 1 Muhammadiyah Kota Magelang“.Di dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan terhadap lingkungan keluarga dan pengaruh teman sebayanya yang menjadikan faktor penentu perilaku keberagamaan siswa, ditengah pergaulan bebas ini sang peneliti meyakini bahwasanya perhatian dari kedua orang tua

⁶ Agnes Dwi Hariyani, ‘makna hijrah dan dimensi keberagamaan mahasiswa lembaga dakwah kampus di fakultas ilmu sosial dan politik universitas mulawarman’, *EJournal Sosiatri-Sosiologi*, 2021.2 (2021), 15–29.

⁷ Kartini Leidy Prilly Rorong, Johan N. Gara, and Wolter Weol, ‘Kehidupan Sosial Dan Spiritual Formation Mahasiswa Indekos Di Lingkungan Kampus’, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7 No. 6 (2021).

Siswa dan sosialisasi siswa tersebut memberikan dampak yang besar terhadap perkembangannya dalam masa remaja. Hal ini bahkan menjadi penentu bagi masa depan seorang siswa dalam mengenal dunia luar yang lebih luas lagi. Penelitian ini menegaskan bahwa agama adalah salah satu hal yang harus selalu ada dalam aspek kehidupan apapun. Perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah pada objek yang dikaji yang berada di kos muslimah Safina yang fokus pada bagaimana mahasiswi yang berada di kos muslimah Safina dan kos muslimah Khanza menerapkan dimensi keberagamaan Charles Y Glock dan Stark bagaimana pengaruh lingkungan kos tersebut pada kehidupan keberagamaan mereka.⁸

Keempat ialah skripsi yang ditulis oleh Arif Darmawan Mahmud dengan judul “Pengaruh Religiusitas dan Dukungan Sosial Terhadap Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru Perantau Uin Syarif Hidayatullah Jakarta“. Dalam penelitian ini sang peneliti meletakkan lingkungan sosial sebagai salah satu tolak ukur sebuah keberagamaan itu akan terbentuk, dengan menekankan bagaimana lingkungan sosial ini memberikan dampak bagi psikologi remaja di sekitarnya. Di dalam penelitian ini sang peneliti lebih memfokuskan kepada lingkungan sosial dimana tempat mahasiswa tinggal di dalam masa studinya, dengan mengedepankan lingkungan sosial ini menjadi salah satu perbedaan di dalam penelitian yang peneliti lakukan, peneliti lebih mengulik kausalitas diantara lingkungan sosial dengan dimensi keberagamaan yang sudah tertanam sebelumnya.⁹

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Farah Amalia dengan judul “Keberagamaan Mahasiswa dalam Perspektif Psikologi Agama di UIN Walisongo

⁸ Umi Mujiati and Andi Triyanto, ‘pengaruh lingkungan keluarga dan teman sebaya terhadap perilaku keberagamaan siswa di SMA muhammadiyah 1 kota magelang, *TARBIYATUNA*, 8.1 (2017).

⁹ Arif Darmawan, ‘ pengaruh religiusitas dan dukungan sosial terhadap penyesuain diri mahasiswa baru uin syarif hidayatullah jakarta’ (skripsi UIN syarif hidayatullah jakarta, 2017).

Semarang”.¹⁰ Penelitian ini membahas dinamika psikologis dalam keberagamaan mahasiswa yang sedang menjalani masa peralihan dari remaja menuju dewasa. Peneliti memanfaatkan pendekatan psikologi agama untuk menganalisis bagaimana faktor-faktor internal seperti krisis identitas, pencarian makna hidup, dan pengalaman spiritual pribadi membentuk tingkat keberagamaan seseorang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa berasal dari latar belakang keluarga yang religius, tingkat keberagamaan mereka sangat bergantung pada proses internalisasi dan kesadaran pribadi yang terus berkembang selama masa kuliah. Dalam penelitian ini, keberagamaan tidak dilihat sebagai sesuatu yang statis atau diturunkan secara otomatis dari lingkungan keluarga, tetapi sebagai hasil dari pergulatan individu dalam membangun relasi spiritualnya secara mandiri. Perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada aspek lokasi dan konteks sosial, penelitian peneliti berfokus pada lingkungan kos Muslimah yang justru secara sengaja dirancang untuk menopang religiusitas penghuninya.

Keenam, Skripsi yang ditulis oleh Nisa Maulidiyah dengan judul “Transformasi Keberagamaan Mahasiswa Pascasarjana Pascapandemi COVID-19 di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya”.¹¹ Penelitian ini menyoroti bagaimana pengalaman sosial-keagamaan selama pandemi mengubah cara mahasiswa memandang dan mempraktikkan agama. Dalam penelitian ini, Nisa menemukan bahwa pembatasan ibadah berjamaah dan interaksi sosial menggeser keberagamaan dari dimensi formalistik menuju aspek yang lebih personal dan reflektif. Para responden mengaku mengalami lonjakan spiritualitas yang lebih bersifat individual,

¹⁰ Farah Amalia, “Keberagamaan Mahasiswa dalam Perspektif Psikologi Agama di UIN Walisongo Semarang,” *Al-Tazkiah: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, Vol. 10, No. 1, 2021, hlm. 22–34.

¹¹ Nisa Maulidiyah, *Transformasi Keberagamaan Mahasiswa Pascasarjana Pascapandemi COVID-19 di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya* (Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2022).

seperti lebih sering berdoa sendiri, merenung dan mencari makna dari ujian hidup. Temuan ini mengindikasikan bahwa keberagamaan sangat dipengaruhi oleh konteks sosial yang melingkupi individu, termasuk tekanan, isolasi, maupun ketidakpastian. Perbedaan penelitian peneliti, fokus tidak diletakkan pada transformasi akibat pandemi, namun pada bagaimana lingkungan kos yang mendukung nilai-nilai keislaman mampu mempertahankan bahkan meningkatkan keberagamaan mahasiswa di tengah berbagai dinamika kehidupan kampus dan perantauan. Hal ini menjadi poin pembeda sekaligus penguatan dalam melihat keberagamaan sebagai respons atas situasi yang dialami individu secara sosial maupun psikologis.

Ketujuh, penelitian yang dilakukan oleh Arif Darmawan Mahmud dengan judul “Pengaruh Religiusitas dan Dukungan Sosial Terhadap Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru Perantau UIN Syarif Hidayatullah Jakarta”.¹² Dalam penelitian ini sang peneliti meletakkan lingkungan sosial sebagai salah satu tolak ukur terbentuknya keberagamaan, dengan menekankan bagaimana dukungan sosial (baik dari teman, keluarga, maupun komunitas) memberikan dampak signifikan terhadap aspek psikologis mahasiswa dalam proses penyesuaian diri di perantauan. Penelitian ini menjelaskan bahwa keberagamaan tidak hanya ditentukan oleh nilai yang dibawa sejak awal, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh relasi sosial di lingkungan baru. Persamaannya dengan penelitian penulis terletak pada latar responden yang merupakan mahasiswa perantau dan menyoroti pentingnya pengaruh sosial dalam membentuk keberagamaan. Perbedaan, penelitian ini lebih fokus pada hubungan antara religiusitas dengan penyesuaian diri, sedangkan penulis lebih menekankan pada bagaimana lingkungan kos Muslimah sebagai ruang sosial yang terbentuk secara

¹² Arif Darmawan Mahmud, “Religiusitas dan Dukungan Sosial dalam Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru Perantau UIN Syarif Hidayatullah Jakarta,” *Psymphathic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, Vol. 8, No. 2, 2021, hlm. 115–130.

religius, memengaruhi ekspresi keberagamaan mahasiswa secara spesifik dalam dimensi-dimensi tertentu.

Kedelapan, Skripsi yang ditulis oleh Annisa Khoirunnisa dengan judul “Internalisasi Nilai-Nilai Keberagamaan pada Mahasiswa Baru Melalui Kegiatan Pembinaan di Ma’had Al-Jami’ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”.¹³ Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji bagaimana proses internalisasi nilai keberagamaan berlangsung dalam program pembinaan keislaman yang diwajibkan bagi mahasiswa baru selama tinggal di Ma’had (asrama kampus). Penelitian ini menyoroti bahwa kehidupan kolektif dalam satu ruang dengan rutinitas ibadah bersama, pembelajaran kitab, dan pembiasaan akhlak Islami menjadi faktor penting dalam pembentukan karakter religius mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan yang dibentuk secara sistematis dengan atmosfer religius mampu meningkatkan kesadaran spiritual dan ketaatan beragama secara bertahap. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada fokus terhadap pengaruh lingkungan tempat tinggal terhadap keberagamaan mahasiswa, khususnya perempuan. Namun, perbedaannya terletak pada jenis tempat tinggal dan sistem pengelolaannya: Ma’had bersifat resmi sebagai bagian dari institusi kampus dengan sistem pembinaan ketat, sedangkan kos Muslimah yang menjadi objek penelitian penulis bersifat semi-formal dan lebih fleksibel sehingga memungkinkan adanya variasi dalam proses pembentukan keberagamaan berdasarkan interaksi sosial sehari-hari dan inisiatif pribadi.

F. Kerangka Teori

¹³ Annisa Khoirunnisa, *Internalisasi Nilai-Nilai Keberagamaan pada Mahasiswa Baru Melalui Kegiatan Pembinaan di Ma’had Al-Jami’ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang* (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021).

Teori yang digunakan dalam riset ini adalah teori Charless Y Glock dan Rodney Stark yang berkenaan dengan 5 dimensi keagamaan yang berhubungan dengan keimanan dan keagamaan seseorang yang dapat dilihat melalui sebuah tindakan atau perilakunya¹⁴. Dalam lima dimensi keagamaan yang diperkenalkan oleh Charless dan Rodney stark ini mengandung beberapa point penting yang nantinya menjadi bahan acuan peneliti untuk memberikan kesimpulan.¹⁵

Teori 5 dimensi keagamaan yang digagas oleh Charless Y Glock dan Rodney stark ini menjadi landasan dasar dalam penelitian yang dilakukan, dengan diimbangi dengan Psikologi keagamaan untuk memperjelas dan memperinci data data yang ditampilkan di dalam penelitian. Peneliti berusaha untuk memahami secara benar hal hal pokok yang berkaitan dengan 5 Dimensi tersebut seperti yang dimaksud oleh sang penggagas teori tersebut.

Menurut Charless Y Glock dan Rodney Stark, keagamaan dapat ditinjau dari 5 dimensi begai berikut.

1. Dimensi Ideologi (*Dimension belief*)

Ideologi menjadi sebuah dasar bagi setiap individu beragama. Hal ini menjadi salah satu hal paling penting dalam menjalankan kehidupan beragama. Dimensi ideologi pasti dimiliki oleh setiap individu, walaupun mereka tidak menjalankan secara penuh perintah maupun larangan yang diatur oleh agama, namun, hal ideologi ini dapat juga membedakan antara kepercayaan yang satu dengan kepercayaan yang lainnya.¹⁶

¹⁴ Rodney Stark and Charles Y. Glock, *American Piety: The Nature of Religious Commitment* (London: University Of California Press, 1968), hlm. 14.

¹⁵ Muhammad Taufik, ed. by Muhammad Fakhri, *Psikologi Agama*, 1st edn (Sanabil, 2020).

¹⁶ Rodney Stark and Charles Y. Glock, *American Piety: The Nature of Religious Commitment* (London: University Of California Press, 1968), hlm. 14.

Agama yang memiliki fungsi dalam kehidupan manusia sebagai pedoman hidup, terkadang menjadi sebuah corak daripada konflik konflik yang terjadi, ideologi ideologi seperti halnya agama seperti Islam, Kristen dan yahudi, Dimana dari ketiga ajaran tersebut memiliki konsep yang sama, namun, dalam ideologi mereka juga memiliki perbedaan yang dapat mengakibatkan konflik diantara mereka dalam kehidupan sosial.

2. Dimensi Ritualistik

Dimensi ritualistik ini merupakan sebuah perilaku atau tindakan yang dilakukan oleh setiap individu yang sudah ditetapkan oleh agama yang dianut, bukan memaknai setiap Gerakan atau Tindakan yang mengacu kepada keimanan seseorang, lebih jelasnya sebagai salah satu tanda ketaatan kepada setiap perintah dan larangan yang ditetapkan oleh agama, seperti agama islam yang mewajibkan penganutnya untuk menunaikan sholat 5 kali dalam satu hari.¹⁷

3. Dimensi Intelektual

Dimensi intelektual merujuk pada sejauh mana seorang penganut agama memahami secara rasional dan mendalam ajaran-ajaran dalam agamanya. Dalam beberapa tradisi keagamaan, terdapat perintah yang mendorong umatnya untuk mempelajari dan memahami ilmu-ilmu yang terkandung dalam ajaran tersebut guna memperoleh pemahaman yang utuh dan benar. Dimensi ini mencerminkan kesadaran kognitif terhadap nilai-nilai agama, namun pada kenyataannya, hanya sebagian kecil dari penganut agama yang benar-benar menekuni dan memahami ajaran agamanya secara menyeluruh. Dengan demikian, intelektualitas menjadi

¹⁷ Ismail roni, 'Keberagaman Koruptor Menurut Psikologi (Tinjauan Orientasi Keagamaan Dan Psikografi Agama)', *ESENSIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin*, 8 (2012) <<http://nasional.news.viva.co.id/>>.

aspek penting tetapi masih tergolong minoritas dalam praktik keberagamaan umat secara umum.¹⁸

4. Dimensi Eksperiental

Ekspresi merupakan salah satu kalimat yang menunjukkan sebuah Tindakan yang dihasilkan baik dari pemahaman atau rasa yang dimiliki oleh setiap individu penganut agama, dalam hal ini dimensi eksperiental memiliki tingkatan lebih tinggi ketimbang tiga dimensi diatas, dikarenakan dimensi ini memiliki dampak bagi kehidupan sosial secara langsung, Tindakan Tindakan dari pemahaman ini akan menggambarkan seberapa jauh pemahaman individu dalam memahami agamanya.¹⁹

Kehidupan sosial yang memiliki sekat paling tipis antara satu individu dengan individu lainnya menjadikan dimensi Eksperiental ini menjadi salah satu hal yang semestinya diperhatikan secara baik, tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari akan menjadi tonggak nilai yang dipandang oleh lingkungan sekitar, dengan dorongan dari ketiga dimensi diatas dan dimengerti secara baik maka *Experience* atau dapat diartikan sebagai pengalaman keagamaan ini akan memiliki makna yang besar dalam kehidupan²⁰

5. Dimensi Konsekuensial

Dimensi konsekuensial secara umum dikenal sebagai bentuk kesadaran atas konsekuensi dari tindakan keagamaan. Pemahaman terhadap dimensi intelektual seharusnya tidak berhenti pada aspek kognitif semata, melainkan juga diwujudkan dalam kesadaran akan dampak dari setiap tindakan yang dilakukan. Seorang

¹⁸ Rodney Stark and Charles Y. Glock, *American Piety: The Nature of Religious Commitment*, hlm. 16.

¹⁹ Rodney Stark and Charles Y. Glock, *American Piety: The Nature of Religious Commitment*, hlm. 15.

²⁰ Rodney Stark and Charles Y. Glock, *American Piety: The Nature of Religious Commitment*, hlm. 15

individu yang beragama idealnya mampu memahami bahwa setiap perbuatan memiliki konsekuensi moral dan sosial, baik terhadap dirinya sendiri maupun terhadap masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, sebelum melakukan suatu tindakan, perlu adanya pertimbangan mendalam mengenai potensi dampak positif maupun negatif yang mungkin ditimbulkan, sebagai bentuk tanggung jawab keagamaan yang menyeluruh.

Dimensi dimensi diatas akan menjadi acuan penulis untuk melihat bagaimana dinamika keberagamaan mahasiswi penghuni kos Safina. Bagaimana aturan dan kehidupan di kos tersebut akan penulis baca dengan merujuk pada pemikiran Glock dan Stark, terutama untuk melihat keterkaitan antara lingkungan sosial dan sistem aturan yang dibuat pada bagaimana dinamika keberagamaan seseorang terjadi.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah proses objektif agar memperoleh data dengan maksud dapat dikembangkan dan dibuktikan, sehingga berguna dalam memecahkan masalah dalam bidang tertentu²¹. Terkait dengan metode penelitian, bab ini menjelaskan jenis penelitian, sumber data serta metode pengumpulan data yang terdiri dari observasi wawancara dan teknik analisa data.

Bentuk metode penelitian yang dilakukan guna memperkuat teori teori yang digunakan adalah metode penelitian lapangan (*field reaserach*) yang mana peneliti memfokuskan kajian mengenai lima dimensi keberagamaan terhadap mahasiswi yang bertempat tinggal dalam indekos Muslimah Safina ini, dengan demikian harapan adanya

²¹ Sri Rochani Mulyani, *Metodologi Penelitian*, 1st edn (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2021).

masukannya terhadap problematika yang terjadi dalam kehidupan sosial sehari-harinya²²

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menekankan pada pemahaman mendalam terhadap fenomena sosial dengan menyederhanakan data yang telah dikumpulkan menjadi temuan-temuan yang bersifat deskriptif dan interpretatif. Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswi Muslimah yang menetap di Kos Safina, Gowok, Yogyakarta, serta Kos Muslimah Khanza di Gamping, dengan tujuan untuk memahami keberagaman mereka dalam konteks kehidupan keseharian di lingkungan kos berlandaskan nilai keislaman.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan asal informasi yang digunakan untuk mendukung proses penelitian. Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan dapat berupa kata-kata dari hasil wawancara yang menggambarkan fenomena yang diteliti. Penelitian kualitatif juga memerlukan landasan teori yang kuat untuk menafsirkan argumen dari narasumber secara lebih mendalam. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder, yang dijelaskan sebagai berikut²³:

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari narasumber yang menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini, data primer berasal dari hasil wawancara dan observasi intensif terhadap mahasiswi penghuni Kos Muslimah Safina di Gowok dan Kos Muslimah Khanza di Gamping.

²² Benny S Pasaribu and Aty Herawati, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis*, ed. by Muhaimin Ahmad, 1st edn (Banten: Media Edu Pustaka, 2022) <www.mediaedupustaka.co.id>.

²³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antari Press, 2011) Hlm. 71.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang berfungsi untuk memperkuat dan melengkapi data primer. Data ini diperoleh dari berbagai sumber yang relevan, seperti jurnal ilmiah, buku, dan dokumentasi yang berkaitan dengan topik penelitian. Data sekunder digunakan untuk memberikan dasar teori dan konteks akademik terhadap temuan di lapangan.

c. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang diperlukan sebagai bahan untuk diteliti peneliti memilih Observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode yang seringkali digunakan baik di dalam penelitian yang bersifat kualitatif dan kuantitatif baik sosial ataupun Humaniora. kegiatan Observasi ini memiliki tujuan untuk mendapatkan data secara langsung di lapangan tempat penelitian terjadi guna menyelaraskan antara teori dengan data yang didapatkan secara langsung hingga selaras²⁴ Dalam konteks penelitian ini, peneliti secara intens mengamati kehidupan keberagamaan para mahasiswa yang tinggal di kos muslimah Safina dan kos muslimah Khanza.

2. Wawancara

Penelitian yang bersifat kualitatif sangat bergantung pada metode wawancara untuk menggali secara mendalam permasalahan yang diangkat. Wawancara dipahami sebagai bentuk komunikasi yang bertujuan untuk memperoleh data dari informan yang menjadi subjek penelitian. Melalui

²⁴ Khoirun Nikmah, 'Penerapan Metode Pembelajaran Observasi Lapangan Pada Mata Kuliah Studi Arsip Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Article Info Abstract', *Asanka: Journal of Social Science and Education*, 04 (2023) <<https://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/asanka>>.

wawancara yang terarah dan sistematis, peneliti dapat menganalisis jawaban serta argumentasi yang disampaikan oleh informan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dikembangkan untuk penelitian dengan menggunakan pendekatan analisis. Selain itu digunakan juga dalam penelitian untuk mencari bukti-bukti sejarah, landasan hukum, dan peraturan-peraturan yang pernah berlaku. Subjek penelitiannya dapat berupa buku buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, bahkan benda-benda bersejarah seperti prasasti dan artefak²⁵. Dokumentasi juga dapat digunakan sebagai penguat dari teknik pengumpulan data yang dilakukan hal ini juga menjadi penyempurna teknik seperti wawancara dan Observasi tersebut.

d. Teknik Analisis Data

Analisa data merupakan sebuah upaya mencari serta menata secara teliti dan memberi interpretasi terhadap semua data yang disatukan dengan maksud supaya dapat dilihat dari berbagai kecenderungan dan Tujuan dari analisis data adalah untuk mendeskripsikan sebuah data sehingga bisa di pahami, dan juga untuk membuat kesimpulan atau menarik kesimpulan, adapun berepa teknik analisa data yang digunakan sebagai berikut²⁶

1. Pengumpulan data

Teknik analisa ini dimuali dengan mengumpulkan beberapa data dari sumber primer seperti argumentasi dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan sebelumnya, hal ini bertujuan untuk menguji validasi data yang telah terkumpul dan tersusun rapi.

²⁶ Azwar, S., *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016).

2. Reduksi data

Reduksi data sendiri merupakan upaya untuk memperjelas dari data yang sudah terkumpul tersebut untuk memilah data data yang sekiranya penting dan memiliki relevansi terhadap studi kasus yang diangkat, hal ini bertujuan tidak lain untuk memberikan informasi yang singkat dan terarah sesuai dengan penelitian yang dilakukan agar supaya makna dan hasil penelitian tidak terkesan berbelit belit dan tidak terarah.

3. Penyajian data

Setelah data data yang terkmpul lalu telah direduksi, data data tersebut disajikan dengan pola yang diinginkan penulis. Hal ini supaya pembaca penelitian dapat dengan mudah memahami isi dan hasil dari penelitian yang sudah tersusun rapi.

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan digunakan untuk memberikan hasil dari poenelitian yang sudah dilakukan, hal ini merupakan salah satu indikator bahwasanya penelitian ini memiliki kredibilitas yang bisa diuji data datanya dengan teori teori yang berkaitan dengan penelitian dariu hal hal yang bersifat umum menjadi hal yang bersifat khusus.

e . Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan upaya untuk menguji hasil hasil, baik data atau teori yang digunakan secara ilmiah²⁷, hal ini diperlukan untuk memberikan gambaran sejauh mana penelitian ini menggunakan data yang tepat atau tidak tumpang tindih, hal ini juga menarik lebih lanjut mengenai hasil penelitian ini memiliki validasi terhadap temuan temuan di dalam penelitian yang dapat teruji. Dengan demikian metode Triangulasi data digunakan untuk menguji daripada keabsahan data data yang dimiliki.

Triangulasi data merupakan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang. Memotret fenomena tunggal dari sudut pandang yang berbeda beda akan memungkinkan diperoleh tingkat kebenaran yang handal. Karena itu, triangulasi ialah usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin bias yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data. Metode peneliti menggunakan metode triangulasi data sumber dengan menguji kembali argumentasi dari mahasiswa indeks Safina sebagai salah satu sumber yang digunakan dengan pengujian terhadap teori yang dipakai dalam penelitian. Peneliti memeriksa data yang diberikan kepada sesama teman penghuni kos agar keabsahan data bisa diperoleh.

²⁷ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antari Press, 2011).

f. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan sendiri merupakan upaya untuk mengorganisir penelitian agar runtut dan mudah dipahami oleh pembaca dari hasil penelitian yang dilakukan. Di dalam penelitian ini terbagi empat bab sebagai berikut.

Bab pertama, di dalam bab ini penulis memaparkan latar belakang yang memuat daripada objek penelitian, mengidentifikasi sebuah masalah yang menjadi alasan utama mengangkat penelitian yang dilanjutkan dengan penelitian terhadap dimensi keberagaman mahasiswa indekos melalui psikologi agama dan dilanjutkan dengan pemaparan terhadap rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan keabsahan data.

Bab kedua di dalam bab ini peneliti memaparkan secara umum mengenai kondisi lingkungan kos muslimah Safina dan kos muslimah Khanza dengan pengaruhnya terhadap dimensi keberagaman yang dimiliki oleh Mahasiswa yang tinggal di indekos tersebut.

Bab ketiga peneliti akan membahas faktor faktor yang mempengaruhi dimensi keberagaman mahasiswa penghuni kos muslimah Safina dan kos muslimah Khanza

Bab keempat peneliti membahas lebih dalam mengenai pengaruh lingkungan terhadap dimensi keberagaman Charless Y Glock dan Rodney Stark dengan mengulik dimensi keberagaman yang dimiliki oleh penghuni kos muslimah Safina dan kos muslimah Khanza

Bab kelima peneliti memberikan hasil penelitian sebagai simpulan terhadap peran kos dalam menjaga keberagaman mahasiswa indekos, dengan demikian kiranya dalam kesimpulan ini memperjelas isi penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti mengumpulkan data melalui wawancara, observasi dan analisis terhadap penghuni Kos Muslimah Safina Gowok dan Kos Muslimah Khanza Gamping, peneliti menyimpulkan hasil penelitian yang diperoleh sebagai berikut:

1. Keberagamaan mahasiswi penghuni kos Muslimah dipengaruhi oleh dua faktor utama, yakni internal dan eksternal. Faktor internal mencakup kesadaran diri, motivasi pribadi, dan pengalaman spiritual yang membentuk komitmen individu terhadap ajaran agama. Mahasiswi yang memiliki pemahaman mendalam serta dorongan batin yang kuat cenderung lebih konsisten dalam menjalankan ibadah, meskipun dihadapkan pada tantangan seperti rasa malas atau kesibukan akademik. Sementara itu, faktor eksternal meliputi lingkungan sosial di sekitar kos, seperti teman, fasilitas ibadah, dan kegiatan keagamaan bersama yang turut menciptakan suasana religius. Dukungan dan interaksi positif di lingkungan kos dapat menjadi penguat praktik keagamaan, namun tekanan dari lingkungan luar seperti pergaulan kampus yang kurang religius dan beban studi yang tinggi juga dapat melemahkan keberagamaan apabila tidak disikapi dengan kesadaran yang matang.
2. Berdasarkan analisis terhadap mahasiswi penghuni Kos Muslimah Safina di Gowok dan Kos Muslimah Khanza di Gamping dimensi keberagamaan tampak melalui lima dimensi: keyakinan, ibadah, pengetahuan agama, pengalaman spiritual, dan moral. Keduanya menjadikan agama sebagai dasar hidup namun dengan penekanan yang berbeda. Di Safina, aspek tauhid dan keesaan Allah lebih ditekankan, sementara di Khanza fokus lebih kepada penghayatan sifat-sifat Allah. Dalam

praktik ibadah, Safina terbantu oleh lingkungan kos yang religius dan adanya kegiatan bersama, meski tetap menghadapi tantangan konsistensi. Sebaliknya, mahasiswi di Khanza lebih mandiri dalam beribadah, namun berada di lingkungan yang lebih bebas dan kurang terarah. Pengetahuan agama penghuni Safina cenderung lebih dalam, sedangkan di Khanza masih berkembang. Pengalaman spiritual pada keduanya menunjukkan kedekatan dengan Tuhan melalui refleksi pribadi. Dalam hal moral, penghuni Safina menonjol dalam hal tanggung jawab dan empati, sedangkan Khanza lebih pada kesederhanaan dan dukungan emosional. Perbandingan ini menunjukkan bahwa Safina cenderung membentuk keberagamaan kolektif dan terstruktur, sedangkan Khanza menekankan keberagamaan berbasis kesadaran individual dalam konteks lingkungan yang lebih fleksibel.

B. Saran

Saran dalam skripsi ini adalah agar penghuni kos Muslimah Safina Gowok dan Khanza Gamping dapat lebih mendalami pengetahuan agama, khususnya dalam tafsir dan fiqh, untuk meningkatkan pemahaman dalam menjalankan ibadah. Selain itu, perlu adanya upaya dalam menjaga konsistensi ibadah meskipun dihadapkan pada kesibukan akademik, melalui pengelolaan waktu yang lebih baik dan dukungan sosial antar penghuni kos. Penguatan nilai moral dalam kehidupan sehari-hari, seperti empati, kejujuran, dan saling mendukung, juga perlu dilakukan untuk memperkuat hubungan sosial yang positif di antara mereka. Pengelola kos juga dapat turut berperan dalam menciptakan lingkungan yang mendukung praktik ibadah dan literasi agama. Hal ini akan membantu penghuni kos untuk terus berkembang dalam aspek spiritual, sosial, dan akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Achiruddin Saleh, Adnan. 2018. *Pengantar Psikologi*. Makassar: Penerbit Aksara Timur.
- Ajhuri, Kayyis Fithri. 2019. *Psikologi Perkembangan: Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Yogyakarta: Penebar Media Pustaka.
- Al Hamid, Thalha, dan Anufia Budur. “Instrumen Pengumpulan Data.” Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, 2019.
- Argiati, Hafsah Budi. Perilaku Agresif Ditinjau dari Persepsi Pola Asuh Authoritarian, Asertivitas dan Tahap Perkembangan Remaja Pada Anak Binaan Lembaga Pemasyarakatan Anak Kutoarjo, Jawa Tengah. Tesis: Universitas Gadjah Mada, 2008.
- Azwar, S. 2016. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Diananda, Amita. “Psikologi Remaja dan Permasalahannya.” *Jurnal Istighna*, Vol. 1, No. 1, 2018.
- Hamali, Syaiful. “Konflik dan Keraguan Individu dalam Perspektif Psikologi Agama.” *Jurnal Al-Adyan*, Vol. 3, No. 1, 2013.
- Hariyani, Agnes Dwi. “Makna Hijrah Dan Dimensi Keberagamaan Mahasiswa Lembaga Dakwah Kampus Di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman.” *EJournal Sosiatri-Sosiologi*, Vol. 2, 2021, 15–29.
- Jahja, Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Penerbit Kencana.
- Juang, David Linda, dan Matsumoto. 2008. *Culture and Psychology*. 4th ed. Belmont Thompson.
- Leidy Prilly Rorong, Kartini, Johan N. Gara, dan Wolter Weol. “Kehidupan Sosial Dan Spiritual Formation Mahasiswa Indekos Di Lingkungan Kampus.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 7, No. 6, 2021.
- Maisaroh, Diyan. “Keberagamaan Anak Kos Daarul Firdaus.” UIN Sunan Kalijaga, 2018.
- Mofid, Moh. 2008. Teori Dasar Psikologi Agama. Institut Agama Islam Sunan Kalijaga
- Mujiati, Umi dan Andi Triyanto. “Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Keberagamaan Siswa Di SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang.” *Tarbiyatuna*. Vol. 8, No. 1, 2017.

- Mulyani, Sri Rochani. 2021. *Metodologi Penelitian*. 1st ed. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Nikmah, Khoirun. “Penerapan Metode Pembelajaran Observasi Lapangan Pada Mata Kuliah Studi Arsip Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa.” *Asanka: Journal of Social Science and Education*, Vol. 4, 2023.
- Pasaribu, Benny S., dan Aty Herawati. 2022. *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis*, ed. Muhaimin Ahmad. 1st ed. Banten: Media Edu Pustaka.
- Pratama, Muhammad. “*Jogja Dengan Pergaulan Bebasnya*.” Kompasiana, 2024.
- Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antari Press.
- Sucianing, Ketut Ayu, dan Komang Heriyanti. “Pengaruh Agama Terhadap Psikis Manusia (Perspektif Psikologi Agama).” *Jurnal Swara Vidya*, Vol. 11, No. 1, 2022.
- Sudirman. “Dinamika Konflik Batin dalam Praktik Keagamaan: Kajian Ilmu Jiwa Agama.” *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, Vol. 11, No. 1, 2024.
- Suryabrata, S. 2007. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Rajawali Press.
- Taufik, H. M. 2020. *Psikologi Agama*. Yogyakarta : Sanabil.
- Yusuf, Syamsu I. N. 2004. *Psikologi Belajar Agama*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Zarkasih Putro, Khamim. “Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja.” *APLIKASIA: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, Vol. 17, No. 1, 2017.